

**REGENG, GENDHING KETHUK 2 KEREK MINGGAH 4
LARAS PÉLOG PATHET BARANG, SAJIAN MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDANG**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh :

Nanda Indah Nur Risqia
NIM 17111130

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**REGENG, GENDHING KETHUK 2 KEREK MINGGAH 4
LARAS PÉLOG PATHET BARANG, SAJIAN MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDANG**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh :

Nanda Indah Nur Risqia
NIM 17111130

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**REGENG, GENDHING KETHUK 2 KERP MINGGAH 4
LARAS PÉLOG PATHET BARANG, SAJIAN MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDANG**

yang disusun oleh

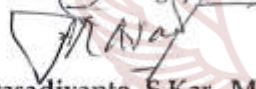
Nanda Indah Nur Risqia

NIM 17111130

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 12 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Prasadiyanto, S.Kar., M.A.

NIP. 195812141981031002

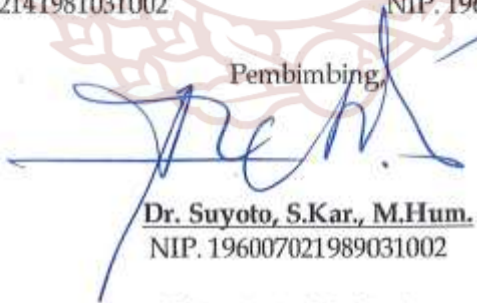
Penguji Utama,



Hadi Boediono, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196303231983121001

Pembimbing,



Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.

NIP. 196007021989031002

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 30 Agustus 2021.

Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nanda Indah Nur Risqia
NIM : 17111130
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 21 Agustus 1998
Alamat Rumah : RT 04, RW 03, Salak, Giripuwu,
Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri,
Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul: "Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang, Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 21 Agustus 2021
Penulis



Nanda Indah Nur Risqia

MOTTO

“Secarik kertas, setangkai pena, sebuah kalimat”



ABSTRACT

The art thesis entitled “Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang in a Series on Mrabot: Study on Kendang” as analyzing the *garap* of the kendang *gendhing Regeng* along with suite. Analysis *kendhangan* includes rhythm, *laya*, and various pattern *sekaran* and *wiledan*. Therefore this research is a type of qualitative research, then the method used in this study is a qualitative research method. Data collection through literature study, observation and interviews.

The concept used to analyze the problem is theory *garap*, that is determinant *garap*, *perabot garap*. In addition, the concept of *mandheg* is also used in Surakarta style karawitan. Theory *garap* is used in relation to rhythm and *laya*, as well as dynamics, while the concept of *mandheg* is used in relation to the provisions for *garap* on *mandheg* based on the composition of the *balungan* gending.

The results of the research on *gendhing Regeng* on this *mrabot* dish were found *garap* on *mandheg* on *inggah*, in a rhythm *wiled* and *rangkep*, and the application of *sekaran* and its *wiledan* variants. The position of the kendang as the *pamurba irama* and control *laya*, kendang make *laya* (*kendho-kenceng*), as the breath of a gending dish, well *laya* in the *irama dadi*, *wiled*, and *rangkep*, so that the gending character is realized. The dynamics of the gending presentation technically in presenting *wiledan* accept/pressure is used, stuffings, and the volume hard and soft *kendhangan*, to beautify the taste of gending. *Kendhangan matut*, *tangguh*, *mungguh* also presented in the *palaran* to determine *sèlèh* light and *sèlèh* weight (*pin-dhor*) as a *ater* (marker) *sèlèh gong*.

Finally the *gendhing Regeng* in this *mrabot* dish is shown various kinds of *sekaran kendhangan*, *wiledan*, and dynamics, as well as a wide variety of *kendhangan pematut*, *kendhangan baku*, and *kawahan* in *palaran*.

Key words : gending, *kendhangan*, *garap*

ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul “Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang, Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang” adalah menganalisis *garap* kendang *gendhing Regeng* beserta rangkaianannya. Analisis *kendhangan* meliputi irama, *laya*, pola *sekaran*, dan *wiledan*. Oleh karena itu penelitian ini jenis penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi dan wawancara.

Konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut adalah teori *garap* yaitu; penentu *garap*, perabot *garap*. Selain itu digunakan pula konsep *mandheg* dalam karawitan gaya Surakarta. Teori *garap* digunakan berkaitan dengan irama dan *laya*, serta dinamika, sedangkan konsep *mandheg* ini digunakan berkaitan dengan ketentuan *garap mandheg* berdasarkan susunan *balungan gending*.

Hasil penelitian terhadap *gendhing Regeng* dalam sajian *mrabot* ini ditemukan *garap mandheg* pada *inggah*, dalam irama *wiled* dan *rangkep*, serta penerapan *sekaran* beserta varian *wiledannya*. Kedudukan kendang sebagai *pamurba* irama dan pengatur *laya*, kendang membuat *laya* (*kendho-kenceng*), sebagai nafasnya sebuah sajian gending, baik *laya* dalam irama *dadi*, *wiled*, dan *rangkep*, sehingga terwujud karakter gending. Dinamika sajian gending secara teknis dalam menyajikan *wiledan* digunakan aksent/tekanan, isian-isian, dan volume keras *lirih* sajian *kendhangan*, guna memperindah rasa gending. *Kendhangan matut, tangguh, mungguh* juga disajikan dalam *palaran* guna menentukan *sèlèh* ringan dan *sèlèh* berat (*pin-dhor*) sebagai *ater* (penanda) *sèlèh gong*.

Akhirnya *gendhing Regeng* dalam sajian *mrabot* ini ditampilkan berbagai macam *sekaran kendhangan*, *wiledan*, dan dinamika, serta beraneka ragam *kendhangan pematut*, *kendhangan baku*, dan *kawahan* dalam *palaran*.

Kata kunci : *gending, kendhangan, garap*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Karya Seni yang berjudul “Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang, Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam penulisan Skripsi Karya Seni ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi Karya Seni ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum. selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir, di tengah kesibukannya sudi meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, masukan, dan bimbingan dari awal penulisan hingga terselesaikannya penulisan Skripsi Karya Seni ini.

Kepada bapak Suraji, S.Kar., M.Sn. selaku dosen Penasehat Akademik, diucapkan terima kasih atas dorongan, arahan, serta bimbingannya selama masa perkuliahan.

Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff Jurusan Seni Karawitan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan.

Kepada Tri Joko, Rifi Handayani, Untung Santika Aji, Jayananta Eka Aditya, dan Riskha Candra Herjunawa teman sekaligus menjadi rekan

bimbingan skripsi, yang telah sama-sama berjuang dalam menulis skripsi ini.

Kepada bapak Suwito Radyo, bapak Sri Eko Widodo, S.Sn., M.Sn dan bapak Bambang Sosodoro R.J, S.Sn., M.Sn. yang telah sudi meluangkan waktu untuk memberikan informasi seputar objek yang diteliti penulis.

Kepada pendukung sajian, alumni, dan teman-teman minat pengrawit angkatan 2017 yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mendukung sajian dari awal proses latihan hingga rekaman.

Ucapan terima kasih kepada orang tua, bapak Sutrisno dan ibunda tercinta Sri Kustiana dan adik tercinta Khoirun Ni'mah Adji Pangesti. Tanpa adanya doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan, dan motivasi, mustahil penulis dapat menyelesaikan Skripsi Karya Seni serta menyelesaikan studi ini.

Dengan sepenuh hati, penulis menyadari bahwa Skripsi Karya Seni ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis senantiasa membuka diri untuk mendapatkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga Skripsi Karya Seni ini bermanfaat bagi masyarakat karawitan. Aamiin.

Surakarta, 21 Agustus 2021

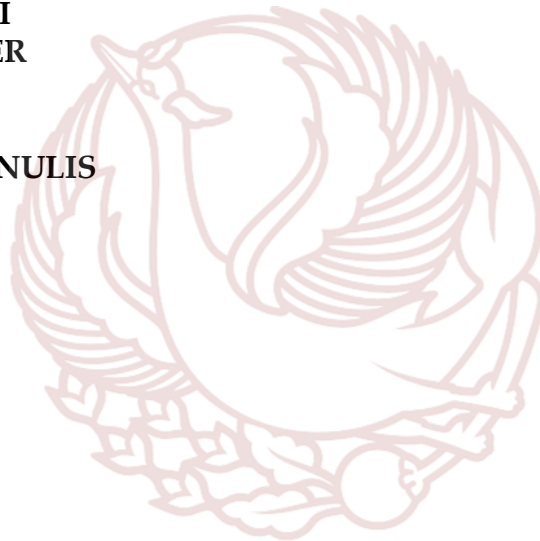
Penulis

Nanda Indah Nur Risqia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	6
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Tinjauan Sumber	9
E. Kerangka Konseptual	11
F. Metode Penelitian Karya Seni	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PROSES PENYAJIAN KARYA SENI	21
A. Tahap Persiapan	21
1. Orientasi	21
2. Observasi	22
B. Tahap Penggarapan	23
1. Eksplorasi	23
2. Improvisasi	24
3. Tahap Latihan	25
4. Evaluasi	26
BAB III KAJIAN GARAP KENDANG GENDHING REGENG	28
A. Garap Gending	28
1. Sekilas Tentang Gending	28
2. Notasi Gending	31
3. Jalan Sajian	33
B. Bentuk dan Struktur Gendhing Regeng	35
1. Bentuk Gending	35
2. Struktur Gending	35
C. Garap Kendang	41
1. Garap Irama dan Laya	41
2. Pola Kendhangan	48
3. Pola Sekaran	49
4. Penerapan Sekaran Kendhangan	56
5. Garap Dinamika	61
6. Garap Wiledan	63

7. Garap Matut	65
8. Nggandhul Dalam Kendhangan	67
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	70
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	70
B. Hambatan	71
C. Penanggulangan	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	75
DISKOGRAFI	77
WEBTOGRAFI	78
NARASUMBER	79
GLOSARIUM	80
LAMPIRAN	84
BIODATA PENULIS	92



DAFTAR NOTASI

- Notasi 1.** *Gendhing Regeng Pl. Barang* 4
- Notasi 2.** *Jineman Tulis Kresna, Regeng, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken Ladrang Saroga, trus Ayak Mijil Larasati kaseling Palaran Sinom Malatsih, laras pélog pathet barang.* 30



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan kata gending yang berarti musik tradisional Jawa atau tidak menunjukkan nama atau judul ditulis sesuai EYD Bahasa Indonesia, yakni pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis dalam bentuk cetak biasa.

Contoh: gending *klenèngan* bukan gendhing *klenèngan*
 bentuk gending bukan bentuk *gendhing*

Penulisan kata gending yang menunjukkan nama atau judul ditulis sesuai EYD Bahasa Jawa, yakni pada konsonan “d” disertai konsonan “h” dan ditulis cetak miring (*italic*)

Contoh: *Regeng, gendhing kethuk 2 kerep mingah 4*
 Garap inggah gendhing Regeng

Kata berbahasa Jawa ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Jawa, dengan membedakan antara, “t” dan “th”, “d” dan “dh”, “e”, “è”, dan “è”.

Contoh :

kethuk bukan *ketuk*
sindhènan bukan *sindènan*

Istilah-istilah teknis dan nama-nama asing di luar teks bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*). Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam lampiran notasi *gérongan* tidak dicetak miring (*italic*). Penulis menggunakan istilah Jawa dengan huruf *d* yang tidak ada dalam pengucapan bahasa Indonesia, cara pengucapannya mirip dengan (the) dalam bahasa Inggris. Contohnya *gendèr* dan *dadi*.

Selain sistem pencataan bahasa Jawa tersebut, digunakan pula sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi karawitan. Penulisan simbol dan pola *kendhangan* ditulis dengan menggunakan *font kepatihan*. Berikut penjelasannya.

Urutan Nada *Sléndro* : ḡ 1 2 3 5 6 ḡ ḡ ḡ

Urutan Nada *Pélog Barang* : ḡ 7 2 3 5 6 ḡ ḡ ḡ

⊖ : Tanda *tabuhan Gong ageng*

• : Tanda *tabuhan kenong*

• : Tanda *tabuhan kethuk*

• : Tanda *tabuhan kempyang*

·	: Tanda tabuhan kempul
^	: Tanda tabuhan Gong suwukan
	: Tanda Ulang
swk	: Tanda berhenti / akhir sajian
↘	: Tanda menuju ke
—	
..	: Garis harga nada ½ ketukan
..	: Garis harga nada ¼ ketukan

Berikut berbagai simbol untuk bunyi *kendhangan*.

ρ	: thung	ℓ	: lung
t	: tak	k	: ket
h	: hen	d	: dhang
b	: dhe	ḃ	: dhet
◦	: tong	ḏ	: dhak
r	: ret	L	: lang
ρ°	: tlong	B	: dhah
ḃ	: dlong	ρ ^ℓ	: thlung

Singkatan nama-nama *sekaran kendhangan*.

AC	: Angkatan ciblon	Kd II Tg	: Kendang II tanggung
Md	: Mandheg	Pmt	: Pematut
Ia	: Sekaran batangan a	NS	: Ngaplak seseg
Ib	: Sekaran batangan b	Sgt	: Singgetan
II	: Sekaran pilesan	Ang Pal	: Angkatan palaran
Ks	: Kèngser	Ang R	: Angkatan rangkep
IIIa	: Sekaran laku telu a	Gong Pal	: Gong palaran
IIIb	: Sekaran laku telu b	Udhar R	: Udhar rangkep
Smg1	: Sekaran magak 1	Sml	: Sekaran malik
Kw1	: Kawilan	Sek Pal	: Sekaran palaran
N	: Ngaplak	Sek	: Sekaran
IV	: Sekaran ukel pakis	V	: Kebyok Sampur
VI	: Sekaran tatapan		
VII	: Sekaran mandhe sampur		
Smg2	: Sekaran magak 2		
MgS	: Sekaran magak seseg		
S Sw	: Sekaran suwuk		

KEPUSTAKAAN

- Darsono. 2002. "Garap Mrabot Gendhing Onang-Onang, Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran". Hibah Penelitian. Surakarta: STSI.
- Martapangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1972. *Titilaras Kendhangan*. Surakarta. ASKI Surakarta.
- Mloyowidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I,II, dan III*. Surakarta. ASKI Surakarta.
- Poerwadarminta, WJS. 1939. *Baoesasta Djawa*. Batavia. JB Wolters.
- Sabdo Aji, Ananto. 2019. "Konsep Mandheg Dalam Karawitan Gaya Surakarta". Tesis S2 Progam Studi Pengkajian Seni Pascasarjana ISI Surakarta.
- Santosa. 1980. *Palaran Di Surakarta*. Surakarta. SUB PROYEK ASKI Proyek Pengembangan IKI.
- Setiawan, Sigit. 2015. "Konsep Kendangan Pematut Karawitan Gaya Surakarta". Surakarta. Tesis. Pascasarjana ISI Surakarta.
- Setiawan, Teki Teguh. 2017. "Garap Kendang: Gondrong, Jenthara, Menyan Kobar, Gagapan Tegal, Luber, Duradasih Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni". Surakarta. ISI Surakarta.
- Sugimin. 2011. *Notasi Kendangan*. Surakarta. ISI Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta. ISI Press.
- Suraji. 2005. "Sindhengan Gaya Surakarta". Surakarta. Tesis. Pascasarjana ISI Surakarta.
- _____. 2013. "Tinjauan Ragam Bentuk Tlutur Dan Korelasinya". *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi" Kateg*. Surakarta. ISI Surakarta.

Sutiknowati. 1991. *“Kendhangan Ciblon Versi Panuju Atmosunarto”*.
Laporan Penelitian STSI Surakarta.



DISKOGRAFI

- ACD-240. *Jineman Tulis Kresna pélog lima*. PKJT/ASKI/STSI. Lokananta.
- KGD-011. *Muncar–Eling-eling Kasmaran- Ayak Mijil Larasati pélog barang*. Riris Raras Irama. Kusuma.
- WD-514. *Pangkur Macan Ucul, pélog barang*. Condhong Raos. Irama.
- ACD-205. *Sinom Logondhang–Sinom Palaran pélog barang*. Condhong Raos. Lokananta.



WEBTOGRAFI

Rekaman Gendhing Jawi, <https://www.dystyfeet.com/lagu/index.php>, diakses 15 Januari 2021.

Ujian Tugas Akhir Pengrawit Kelompok 4/ISI Surakarta/2019/Mrabot Gendhing Kuwung-Kuwung, <https://www.youtube.com/watch?v=NiGUS2qvnHw>, diakses pada 29 Januari 2021.

Mrabot Gagapan Tegal, <https://www.youtube.com/watch?v=Ar345pTJVjs>, diakses pada 2 Februari 2021.



NARASUMBER

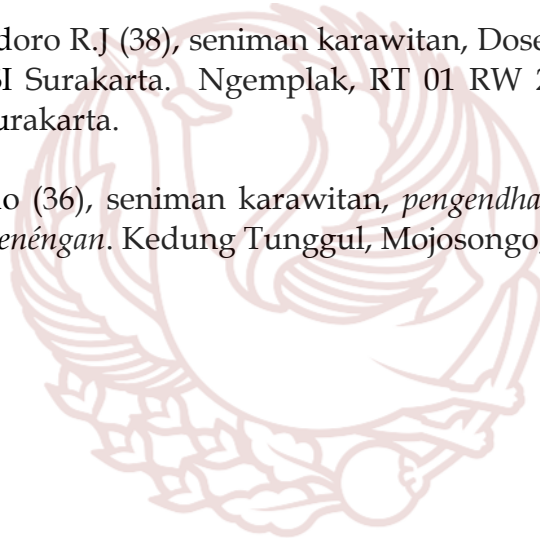
Suwito Radyo (63), Empu Muda ISI Surakarta, seniman karawitan, *penggender*, *pengendhang*, pimpinan karawitan Cahya Laras Klaten. Sragen, Trunuh, Klaten.

Suyoto, (61), seniman karawitan, seniman ahli dalam tembang, Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta. Tlumpuk, Rt 01, RW 03, Waru, Kebakkramat, Karanganyar.

Suraji, (60), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, seniman karawitan, dan *pengrebab*. Benowo, Ngringo, Jateng, Karanganyar.

Bambang Sosodoro R.J (38), seniman karawitan, Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta. Ngemplak, RT 01 RW 29, Mojosong, Jebres, Surakarta.

Sri Eko Widodo (36), seniman karawitan, *pengendhang* wayang, tari, dan *klenéngan*. Kedung Tunggul, Mojosongo, Jebres, Surakarta.



GLOSARIUM

A

Andhegan sajian *garap* gending yang berhenti sementara.

B

Balungan istilah dalam karawitan untuk menyebut kerangka gending.

Buka kalimat lagu pendek yang disajikan oleh salah satu instrumen atau vokal untuk memulai sebuah gending.

C

Cakepan teks atau syair lagu vokal dalam karawitan.

Céngkok pola lagu/kesatuan pola *tabuhan*, juga dapat berarti jumlah *gongan* dalam gending.

G

Gambyong nama sebuah tarian, juga berarti model *kendhangan*.

Gatra melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa *balungan*.

Gecul lucu, untuk karakter sebuah gending.

Gendér instrumen gamelan yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah yang direntangkan dan dibunyikan dengan dua alat pukul.

Gérongan sajian lagu vokal yang disajikan secara bersama-sama.

Gong salah satu instrumen gamelan yang berbentuk bulat dengan diameter kurang lebih 90 cm dan berpencu.

Gumyak ramai, ceria.

I

Inggah salah satu bentuk komposisi gending.

Irama dados tingkatan irama yang dalam satu *sabetan balungan* terdiri dari empat *tabuhan saron penerus*.

<i>Irama lancar</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari satu <i>tabuhan saron penerus</i> .
<i>Irama tanggung</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua <i>tabuhan saron penerus</i> .
<i>Irama rangkep</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> berisi enam belas <i>tabuhan saron penerus</i> .
<i>Irama wiled</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan <i>tabuhan saron penerus</i> .
K	
<i>Kalajengaken</i>	penyebutan untuk peralihan ke bentuk gending yang lain.
<i>Kasambet</i>	istilah yang berarti menyambung dari bentuk gending satu ke bentuk gending yang lain.
<i>Kaseling</i>	istilah dalam karawitan untuk menyebutkan ketika gending baku yang beralih ke gending lain kemudian kembali lagi pada gending baku.
<i>Kempul</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu dan berbentuk bulat berdiameter 40 sampai 60 cm.
<i>Kempyang</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang bernada (1) pada laras <i>sléndro</i> dan nada (6) pada laras <i>pélog</i> .
<i>Kenong</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang berukuran tinggi sekitar 45 cm. <i>Laras sléndro</i> terdiri dari nada (2, 3, 5, 6, 1), untuk <i>laras pélog</i> terdiri dari nada (1, 2, 3, 5, 6, 7).
<i>Kethuk</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang dibunyikan sebagai petunjuk irama dan bentuk gending.
<i>Klenèngan</i>	pementasan musik gamelan.
L	
<i>Laras</i>	susunan atau tangga nada dalam karawitan Jawa, yaitu <i>pélog</i> dan <i>sléndro</i> .

M

<i>Mad-sinamadan</i>	toleransi, saling menjaga, menghargai, dalam karawitan juga dapat diartikan saling mendengarkan antar instrumen satu dengan instrumen lainnya.
<i>Mandheg</i>	berhenti sementara (<i>garap</i> dalam karawitan)
<i>Minggah</i>	secara harfiah berarti naik, dalam karawitan Jawa berarti bentuk gending yang merupakan lanjutan dari gending yang berstruktur lebih kecil.
<i>Mrabot</i>	rangkaian dari beberapa bentuk dalam satu sajian gending.

N

<i>Ngampat</i>	merupakan istilah dalam karawitan yang berarti ketukan yang menjadi lebih cepat secara perlahan-lahan.
----------------	--

P

<i>Pamurba</i>	pemimpin.
<i>Pathet</i>	suasana musikal yang dibangun oleh susunan melodi tertentu.
<i>Pélog</i>	rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan memiliki interval yang berbeda.
<i>Pernès</i>	karakter yang lincah.

R

<i>Rambahan</i>	menunjukkan batas dan pengulangan dalam satu bentuk gending.
<i>Rambatan</i>	penghantar dari <i>céngkok</i> yang satu ke <i>céngkok</i> yang lain.
<i>Ricikan</i>	alat musik dalam karawitan Jawa.

S

<i>Sabetan</i>	ketukan yang terdapat pada <i>gatra</i> .
<i>Sèlèh</i>	nada akhir yang memberi kesan selesai.

<i>Sekaran</i>	pola permainan kendang.
<i>Sindhènan</i>	lagu vokal tunggal dalam karawitan yang dilagukan secara melodis.
<i>Singget</i>	tanda untuk menuju pola (<i>kendhangan</i>) yang lain.
<i>Sirep</i>	tanda dari <i>pengendhang</i> untuk mengecilkan volume <i>tabuhan</i> .
<i>Sléndro</i>	rangkaian lima nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 5, 6) yang memiliki interval hampir sama.
<i>Suwuk</i>	berhenti atau berakhir.
<i>Suntrut-suntrut</i>	nama <i>céngkok</i> <i>sindhènan</i> dengan syair (<i>suntrut-suntrut njekutrut</i>).
T	
<i>Tabuhan</i>	membunyikan atau memainkan gamelan.
<i>Tembang macapat</i>	tembang Jawa berbentuk puisi yang terikat dengan aturan baris, jumlah suku kata setiap baris dan jatuhnya vokal hidup pada setiap akhir baris.
<i>Thintingan</i>	rangsangan nada dari instrumen <i>gendèr</i> .
<i>Trus</i>	berarti lanjut, dalam istilah karawitan merupakan penyebutan untuk berlanjut ke gending lainnya.
U	
<i>Umpak</i>	kalimat lagu sebagai jembatan menuju bentuk atau struktur gending yang lain.
<i>Umpak inggah</i>	kalimat lagu sebagai jembatan dari <i>mérong</i> menuju <i>inggah</i> .

LAMPIRAN

A. Notasi Balungan

Jineman Tulis Kresna, Regeng, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Saroja trus Ayak Mijil Larasati, trus srepeg kaseling Palaran Sinom Malatsih, Laras Pélog Pathet Barang

<i>Buka celuk</i>	:		
		3 5 6 7 6 5 3 2 6 6 . . 7 5 7 6	6
		3 5 6 7 6 5 3 2 3 2 5 3 2 3 5 6	6
		3 5 6 7 6 3 2 7 5 6 5 3 2 7 5 6	6
<i>Buka</i>	:	. . 6 7 6 5 2 3	
		. . 3 5 6 5 3 2 7 2 3 2 . 7 5 6	6
<i>Mérong</i>	:	. . 6 7 5 6 7 6 3 3 . . 6 5 3 2	2
		. . 2 3 2 7 5 6 3 3 . . 6 5 3 2	2
		. . 2 3 2 7 5 6 3 3 . . 6 5 3 2	2 ⇒
		6 6 . . 5 6 7 6 3 5 6 5 3 2 7 6	6
		. . 2 3 5 6 7 6 3 5 6 5 3 2 7 2	2
		. . 2 . 2 2 7 2 3 3 2 7 6 7 2 3	3
		5 6 5 3 2 7 5 6 3 3 . . 6 5 3 2	2
		. 3 2 7 6 7 2 3 6 5 3 2 . 7 5 6	6
<i>Umpak</i>	:	⇒ . 3 . 2 . 7 . 6 . 7 . 6 . 3 . 2	2
<i>Inggah</i>	:	. 3 . 2 . 3 . 7 . 2 . 6 . 3 . 2	2
		. 3 . 2 . 3 . 7 . 2 . 6 . 3 . 2	2
		. 7 . 6 . 2 . 7 . 5 . 6 . 3 . 2	2
		. 3 . 7 . 3 . 2 . 3 . 2 . 7 . 6	6

$$\begin{array}{cccc}
 \cdot 2 \cdot \dot{7} & \cdot 2 \cdot \dot{6} & \cdot \dot{2} \cdot 7 & \cdot 3 \cdot \hat{2} \\
 \cdot 3 \cdot \dot{7} & \cdot 2 \cdot \dot{6} & \cdot \dot{2} \cdot 7 & \cdot 3 \cdot \hat{2} \\
 \cdot 3 \cdot 2 & \cdot \dot{7} \cdot \dot{6} & \cdot 3 \cdot 6 & \cdot 3 \cdot \hat{2} \\
 \cdot 3 \cdot 2 & \cdot \dot{7} \cdot \dot{6} & \cdot \dot{7} \cdot \dot{6} & \cdot 3 \cdot \textcircled{2}
 \end{array}$$

Ladrang : \parallel

$$\begin{array}{cccc}
 \cdot 3 \ 2 \ 7 & 6 \ 5 \ 3 \ 2 & 4 \ 3 \ 2 \ 7 & 6 \ 5 \ 3 \ \hat{5} \Rightarrow \\
 2 \ 3 \ 5 \ 6 & 7 \ 5 \ 3 \ 2 & 6 \ 7 \ 3 \ 2 & 6 \ 5 \ 6 \ \textcircled{7} \\
 3 \ 2 \ 6 \ 5 & 2 \ 3 \ 5 \ 6 & \overline{765} \ 2 \ 3 & 2 \ 3 \ 4 \ 3 \\
 \overline{\cdot 65} \ \overline{365} & \overline{365} \ \overline{765} & 7 \ 2 \ 7 \ 6 & 7 \ 3 \ 7 \ \textcircled{2} \parallel
 \end{array}$$

B. Mlaku : \Rightarrow

$$\begin{array}{cccc}
 \cdot 2 \ 2 \cdot & 2 \ 3 \ 5 \ 6 & \dot{2} \ 7 \ 5 \ 3 & 6 \ 5 \ 3 \ 2 \\
 3 \ 2 \ 3 \ 2 & 6 \ 7 \ \dot{3} \ \dot{2} & \cdot 7 \ 6 \ 5 & 3 \ 5 \ 6 \ \textcircled{7} \\
 \cdot \cdot \ \dot{3} \ \dot{2} & 6 \ 5 \ 3 \ 5 & 6 \ 5 \ 3 \ 2 & 2 \ 3 \ 5 \ 6 \\
 \cdot \cdot \ \dot{2} \ 7 & 6 \ 5 \ 2 \ 3 & \cdot 2 \ 3 \ 4 & 3 \ 2 \ 4 \ 3 \\
 \cdot \cdot \ 6 \ 5 & 2 \ 3 \ 6 \ 5 & \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{2} \ 7 & \dot{2} \ 7 \ 6 \ 5 \wedge \\
 \cdot 7 \ 7 \cdot & \dot{3} \ \dot{2} \ 7 \ 6 & \dot{2} \ 7 \ 5 \ 3 & 6 \ 5 \ 3 \ \textcircled{2}
 \end{array}$$

Ayak-Ayak :
$$\begin{array}{cccc}
 \cdot 3 \cdot 2 & \cdot 3 \cdot 2 & \cdot 5 \cdot 3 & \cdot 2 \cdot \textcircled{7} \\
 6 \ 5 \ 6 \ 7 & 6 \ 5 \ 6 \ 7 & 3 \ 5 \ 3 \ \textcircled{2} & \Rightarrow \text{Mijil Larasati} \\
 6 \ 6 \ 3 \ 5 & 3 \ 2 \ 7 \ \textcircled{6} & & \\
 \parallel & \cdot 7 \ 6 \cdot & 6 \ 7 \ 2 \ 3 & 6 \ 5 \ 2 \ 7 & 3 \ 2 \ 7 \ \textcircled{6} \\
 \cdot 7 \ 6 \cdot & 6 \ 7 \ 2 \ 3 & \cdot 7 \cdot 5 & \cdot 6 \cdot \textcircled{7} \\
 \dot{2} \ 6 \ \dot{2} \ 7 & 6 \ 6 \ 7 \ \textcircled{2} & 3 \ 2 \ 6 \ 3 & 5 \ 6 \ 7 \ \textcircled{6} \\
 5 \ 6 \ 5 \ 3 & 2 \ 3 \ 2 \ \textcircled{7} & 3 \ 2 \ 6 \ 3 & 5 \ 3 \ 2 \ \textcircled{7} \\
 2 \ 3 \ 7 \ 6 & 2 \ 3 \ 5 \ \textcircled{6} & 3 \ 3 \ 5 \ 3 & 2 \ 3 \ 2 \ \textcircled{7} \\
 2 \ 3 \ 5 \ 3 & 5 \ 6 \ 7 \ \textcircled{6} & 3 \ 5 \ 6 \ 5 & 2 \ 7 \ 5 \ \textcircled{6} \parallel \\
 \cdot 3 \cdot 2 & \cdot 3 \cdot 2 & \cdot 5 \cdot 3 & \cdot 2 \cdot \textcircled{7} \\
 6 \ 5 \ 6 \ 7 & 6 \ 5 \ 6 \ 7 & 3 \ 5 \ 3 \ \textcircled{2} & \\
 3 \ 5 \ 3 \ 2 & 5 \ 3 \ 5 \ \textcircled{6} & & \\
 5 \ 3 \ 5 \ 6 & 5 \ 3 \ 5 \ 6 & 5 \ 3 \ 2 \ 3 & 6 \ 5 \ 3 \ \textcircled{2}
 \end{array}$$

Srepeg : || 3 2 3 2 5 3 5 3 6 5 6 (7)
 6 7 6 7 3 2 3 2 5 6 7 (6)
 7 6 7 6 5 3 5 3 6 5 3 (2) ||
 swk 7 6 7 6 3 5 3 (2)

Angkatan Palaran: Sinom 2̇ 6 7 2



B. Notasi Gérongan

Jineman Tulis Kresna

Buka celuk :

6 67 7656 6 7 2̇ 2̇3̇2̇7 6̇
 Tu - lis kres - na ing lo - ca - na
 Ci - ri - né se - rat i - ber - an

. . . . 3̇ 3̇ 3̇2̇ 7 2̇ 3̇ 6 7 65 76 53 2̇
 Ka - leng - leng - an brang - ta wu - yung
 Ke - bo bang su - ngu - nya tang - gung

. . . . 6 6 .6 7 . 2̇ 72̇ 3̇ .2̇ 2̇3̇ 2̇7 6̇
 Ba - la - bag se - le - pan du - wung
 Sa - ben kè - pi mi - rah ing - sun

. . . . 3̇ 3̇ 3̇2̇ 7 2̇ 3̇ 6 7 65 76 53 2̇
 Ka - la - wu - ngan ra - ga ning - sun
 Ka - ton pu - pur le - la - mat - an

. . . . 3 2 73 3 . . 3 3 .5 5 67 6̇
 Dé - né sang - kal wa - dung pan - tun
 Ku - nir pi - ta ka - sut ka - yu

. . . . 3̇ 3̇ 3̇2̇ 7 2̇ 3̇ 67 3̇ .2̇ 2̇ 32 7̇
 Ba - lim - bing a woh wi - da - ra
 Wu - lu - cum - bu Ma - du - ka - ra

. . 5 6 .7 5 65 3 . . 73 2 . 23 27 6̇
 Ka - pan ca - rem ing wak ing - sun
 Pa - ran mar - ga - né ke - te - mu

Inggah Regeng

. . . . 5 . 6
 Ken - dhang te - teg a - na - run - thung

. . . . 3 . 2̇
 Swa - ra - né sa - lin su - ma - lin

. 3 . 7
 . . 6 7 2̇3̇ 3̇ .2̇ 7 . 2̇3̇ 6̇7 3̇ .2̇ 2̇ 3̇2̇ 7
 Je - jeg a - jeg i - ra - man - ta

. 3 . 2
 3 3 .3̇ 5 . 6 6̇7 5 . 5̇6̇ 5̇3̇ 2
 Gen - dèr gu - mlen - dheng gu - mri - ning

. 3 . 2
 . . 7̇2̇ 3̇ .2̇ 2̇3̇ 2̇7̇ 6̇ . . 3̇ 5̇ 6̇7̇ 5̇6̇ 5̇3̇ 2
 Nyu - pak sru - mru - wung bum - bung - nya

. 7 ⑥
 . . 5 6̇ .7̇ 5̇ 6̇5̇ 3̇ 5̇ 6̇ 2̇ 3̇ .2̇ 2̇3̇ 2̇7̇ 6̇
 Gam - bang ble - beg gu - ma - lin - dhing

. 3 . 6
 3 3 3 6 7 2̇3̇ 3̇2̇ 7 2̇ 2̇3̇ 2̇7̇ 6̇
 Kem - pul pin - dha ge - mak me - lung

. 3 . 2
 3̇ 3̇ 3̇2̇ 7 . 2̇3̇ 6̇ 7̇ 6̇5̇ 7̇6̇ 5̇3̇ 2
 Du - me - ling pang - ngluk - ing su - ling

. 3 . 2
 3 2 5̇6̇ 3̇ . . 5̇ 6̇ .7̇ 5̇6̇ 5̇3̇ 2
 Te - tep tu - tup - an - ing la - ras

. 7 6
 3 3 3̇2̇ 7̇ . . 7̇ 2̇ . 2̇3̇ 2̇7̇ 6̇
 Lir ka - da - sih nga - sih a - sih

. 7 6
 7 5̇ .6̇ 7̇ . 2̇3̇ 3̇2̇ 7̇ 2̇ 2̇3̇ 2̇7̇ 6̇
 Gen - dèr pe - ne - rus pin - ja - lan

. . $\overline{56}$ $\overline{3}$ $\overline{.5}$ $\overline{5}$ $\overline{36}$ 6 . . $\overline{67}$ 5 . $\overline{56}$ $\overline{53}$ 2 (2)
 Bo - nang geng pa ting ta - len - ting

Ladrang Saroja

Irama Dadi

. . 7 $\overline{2}$ $\overline{.3}$ $\overline{6}$ $\overline{.7}$ 5 . . 7 $\overline{2}$. $\overline{23}$ $\overline{27}$ 6
 Kra - wi - tan ki - ta wus ka - sup
 Sa - ya hang - rem - ba - ka a - rum

. . 7 $\overline{2}$ $\overline{.3}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ 3 . . 3 $\overline{3}$ $\overline{.2}$ $\overline{5}$ $\overline{65}$ 3
 Wra - ta ing man - ca - na - ga - ri
 Byak me - kar an dhe - dher ji - wa

. . $\overline{36}$ 5 . $\overline{3}$ $\overline{.6}$ 5 . . 6 5 $\overline{.3}$ $\overline{7}$ $\overline{.6}$ $\overline{57}$
 Sa - king lu - hur - ing bu - da - ya
 Wi - jang wa - jib lan tra - wa - ca

. . 7 $\overline{2}$. $\overline{23}$ $\overline{27}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ 3 $\overline{67}$ 5 . $\overline{56}$ $\overline{53}$ (2)
 Pi - na - tut te - pa pa - lu - pi
 La - mun leb - da o - lah gen - dhing

Gambyakan Koor

. . . . 2 3 5 6 $\overline{.2}$ 7 $\overline{65}$ 3 $\overline{67}$ 5 3 2
 Wus tu - ma - ta a - glar pe - pak si - na - ro - ja

$\overline{.3}$ 2 $\overline{.3}$ 2 $\overline{.6}$ 7 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{.2}$ 7 $\overline{.6}$ 5 $\overline{.2}$ $\overline{2}$ $\overline{32}$ (7)
 Kempul nggandhul mrih a ngumpul gong gu man tung a - nin - dhi - hi

. . $\overline{73}$ $\overline{2}$ $\overline{.6}$ 5 $\overline{.3}$ $\overline{56}$. . $\overline{72}$ $\overline{3}$ $\overline{.2}$ $\overline{2}$ $\overline{37}$ 6
 Pra - dang - ga sa - we - ga peng - ra - wit si - a - ga

. . $\overline{62}$ 7 $\overline{.6}$ $\overline{56}$ 2 3 $\overline{.3}$ 3 $\overline{.3}$ $\overline{34}$ $\overline{.4}$ 4 $\overline{32}$ $\overline{3}$
 Pe - sin - dhen la n ge - rong sa - ta - ta a - dhep - ing dhi - ri

$\overline{5}$. 6 5 $\overline{.2}$ 3 $\overline{.6}$ $\overline{52}$. $\overline{.2}$ $\overline{32}$ 7 $\overline{2}$ 7 $\overline{23}$ $\overline{57}$
 Re - bab wus a - nyeng - greng tengara bu - ka mi - wi - ti

. . $\overline{73}$ $\overline{2}$ $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{.7}$ 6 $\overline{.2}$ 7 $\overline{65}$ 3 $\overline{67}$ $\overline{56}$ $\overline{53}$ (2)
 Buka ken - dha ngé tang - guh ti - ba gong tan ngu - ci - wa - ni

Palaran Sinom Malatsih

$\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$, $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}\dot{2}76$ $7.\dot{2}$
 Bong gan kang tan mer lok - e - na

$\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}7$ $\dot{3}\dot{2}7676$, ... 6.5 $7.656.(5)$ $\overline{.7}$ $\overline{\dot{2}\dot{3}}$ $\overline{.7}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}}$
 Mung guh u - ger - ing nga - u - rip (ngo-no pi-ye)

$7.\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$, $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}7$ $\dot{3}\dot{2}.76.7.6$
 U - rip - é ing tri pra - ka - ra

6 6 657 6.56 , 7 2 ... 2 $7232(7)$ $\overline{.7}$ $\overline{\dot{2}\dot{3}}$ $\overline{.7}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}}$
 Wir - ya har - ta tri wi - na - sis (ngo-no pi-ye)

$7.\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$, $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}7$ $\dot{3}.\dot{2}$ 767.6
 Ka - la - mun kong si se - pi

$\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}\dot{2}$ $7\dot{2}\dot{3}\dot{4}\dot{2}\dot{3}$, ... 653.67 $5653.(2)$ $\overline{.5}$ $\overline{67}$ $\overline{.5}$ $\overline{76}$
 Sa - ka wi - lang - an te - te - lu (ngo-no pi-ye)

6.7656 6 6 , 6 6 7 $\dot{2}.7\dot{3}\dot{2}76.7.6$
 Te - las ti - las - ing jan - ma

6 6 657 6.56 , . . . 7 2 2 $7232(7)$ $\overline{..2\dot{3}\dot{2}}$ $\overline{..3}$ $\overline{\dot{2}7\dot{2}}$
 A - ji go - dhong ja - ti a - king (oe o e oao)

7 $\dot{2}$ $\dot{2}\dot{3}\dot{2}$ 7.676 , 3 5 6 6 65 3.67 53 $65.323.(2)$
 Te - mah pa - pa, pa - pa - ri - man ngu - lan - da - ra

DAFTAR PENGRAWIT

No.	Nama	Instrumen	Keterangan
1.	Nanda Indah Nur Risqia	Kendang	Penulis
2.	Untung Santika Aji	Rebab	Semester VII
3.	Rizki Rahmadani Kusuma Astuti	Gender	Semester VII
4.	Aji Saputro	Bonang Barung	Semester VII
5.	Yanuar Wahyutomo	Bonang Penerus	Semester VII
6.	Rifi Handayani	Slenthem	Semester VII
7.	Tama Triyanto	Demung	Semester VII
8.	Teguh Kusuma Atmaja	Saron	Semester III
9.	Tegar Kusuma Atmaja	Saron	Semester III
10.	Yusuf Widyatmoko	Saron Penerus	Alumni
11.	Bandoro Pulung Sadewo	Kenong	Semester VII
12.	Adiek Afianto	Kethuk	Semester VII
13.	Wibisana Prasetyo	Kempul & Gong	Alumni
14.	Noval Cahyadi	Penunthung	Semester VII
15.	Henri Pradana	Gambang	Alumni
16.	Herlanda Juang	Suling	Semester V
17.	Wahyu Widiatmoko	Siter	Semester VII
18.	Aris Murtopo	Gender Penerus	Semester III
19.	Tri Joko	Vokal Putra	Semester VII
20.	Aan Adi Nugroho	Vokal Putra	Semester VII
21.	Jayananta Eka Aditya	Vokal Putra	Semester VII
22.	Munirul Ikhwan	Vokal Putra	Semester VII
23.	Yoga Diksy Permana Putra	Vokal Putra	Semester VII
24.	Dyajeng Candra Mulya	Vokal Putri	Semester VII
25.	Nur Laily Wulandari	Vokal Putri	Semester VII
26.	Risky Handayani	Vokal Putri	Semester VII
27.	Lia Setyowati	Vokal Putri	Semester VII

BIODATA PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama : Nanda Indah Nur Risqia
NIM : 17111130
Tempat, Tgl Lahir : Wonogiri, 21 Agustus 1998
Alamat : Salak, RT 04, RW 03, Giripurwo, Kecamatan
Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
E-mail : nandarisqia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1.	SDN 1 Wonogiri	Jl. Dr. Wahidin Husada No.3, Sanggrahan, Giripurwo, Wonogiri	2011
2.	SMPN 1 Selogiri	Jl. Gunung Wijil, Kaliancar, Selogiri	2014
3.	SMKN 8 Surakarta	Jl. Sengihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta	2017

C. Pengalaman Berorganisasi

1. Ketua OSIS SMP Negeri 1 Selogiri Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Seni Karawitan Divisi Kekaryaan Tahun 2018/2019.

D. Pengalaman Berkesenian

1. Pemusik dalam Solo Batik Carnival 8, Komposer Dwi Priyo Sumarto, 13 Juni 2015.
2. Pemusik dalam Drama Tari Brubuh Ngalengka Balekambang, Komposer Lumbini Trihastho, 11 November 2017.
3. Conductor dan pemusik dalam Internasional Gamelan Festival, Surakarta 9-16 Agustus 2018.
4. Pemusik dalam Festival Candi Kembar, Komposer Nanang Dwi Purnama, 31 Agustus-2 September 2018.
5. Pemusik Gong Gedhe Bali dalam Umbul Donga Nusantara Taman Budaya Jawa Tengah, 25 Januari 2019.
6. Pemusik dalam Apresiasi Seni Guru dan Seniman Kabupaten Purbalingga, Komposer Darno, 18 Maret 2019.
7. Pemusik dalam S. Ngaliman Proses Penciptaan Dalam Konteks Perkembangan Kebudayaan, Komposer Blacius Subono, 12 Mei 2018.
8. Pemusik dalam Post Festival Di Kota Solo, Komposer Peni Candarini, 30 Agustus-15 September 2019.